



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

### BAB III

## GAMBARAN UMUM TENTANG SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI TEMBILAHAN HULU

### A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 1. Profil Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Tembilahan Hulu

Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Tembilahan Hulu merupakan unit pelaksana Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) yang berdiri sejak Tahun 2025. Tugas dari SPPG tersebut ialah menyiapkan, mengolah, dan mendistribusikan makanan bergizi kepada peserta didik di wilayah Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir. SPPG berperan sebagai pusat penyelenggaraan program dengan memastikan bahwa proses penyediaan makanan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Badan Gizi Nasional.<sup>1</sup>

Dalam pelaksanaan tugasnya, SPPG melibatkan berbagai tenaga pelaksana, seperti kepala satuan pelayanan, ahli gizi, penjamah makanan, serta petugas distribusi. Ahli gizi memiliki peran dalam menyusun menu makanan bertanggung jawab terhadap proses pengolahan makanan hingga siap didistribusikan ke sekolah-sekolah penerima manfaat.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dinda Putri, Ahli Gizi SPPG Jalan Sederhana Tembilahan Hulu, di ruangan ahli gizi Jalan Sederhana, wawancara langsung, 04 Mei 2026.

<sup>2</sup> Nurul Ismi Alwis, Petugas SPPG parit 03 Tembilahan Hulu Tembilahan Barat, wawancara melalui media sarana komunikasi, 20 September 2026.



Selain menyiapkan makanan, SPPG juga melakukan koordinasi dengan pihak sekolah mengenai jadwal pendistribusian makanan, jumlah penerima manfaat, serta berbagai kebutuhan teknis yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis.<sup>3</sup>

## 2. Sekolah yang Menerima Makanan

SPPG yang menjadi lokasi penelitian mendistribusikan makanan kepada sejumlah satuan pendidikan di wilayah Kecamatan Tembilahan Hulu. Sekolah-sekolah tersebut menjadi penerima manfaat dari makanan yang disediakan oleh SPPG. Dalam penelitian ini, keberadaan sekolah ditempatkan sebagai bagian dari konteks pelaksanaan penyediaan makanan dan sebagai sumber data pendukung.

Data dari pihak sekolah digunakan untuk melengkapi informasi yang diperoleh dari petugas SPPG, khususnya mengenai kondisi makanan yang diterima, proses pembagian makanan, serta pengalaman peserta didik terhadap makanan yang disediakan. Namun, sekolah dan peserta didik tidak menjadi objek utama kajian *Living Qur'an* dalam penelitian ini. Fokus utama penelitian tetap diarahkan pada pemahaman dan bentuk resepsi petugas SPPG terhadap ayat-ayat makanan *halalan thayyiban*.

<sup>3</sup> Dinda Putri, Ahli Gizi SPPG Jalan Sederhana Tembilahan Hulu ...



### 3. Gambaran Singkat Pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis di Lokasi Penelitian

Pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis di Kecamatan Tembilahan Hulu diawali dengan proses penyediaan makanan di dapur SPPG. Makanan yang telah disiapkan kemudian didistribusikan ke sekolah-sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Setelah makanan diterima di sekolah, guru dan petugas sekolah membantu proses pembagian kepada peserta didik sehingga kegiatan makan bersama dapat berlangsung secara tertib.<sup>4</sup>

Selama pelaksanaan program, guru turut mendampingi peserta didik dengan membiasakan berbagai kegiatan, seperti mencuci tangan sebelum makan, berdoa bersama, menjaga kebersihan lingkungan, serta mengumpulkan kembali wadah makanan setelah selesai digunakan. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari pembiasaan perilaku hidup bersih dan disiplin di lingkungan sekolah.

Dalam penelitian ini, pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis tidak diposisikan sebagai objek evaluasi kebijakan pemerintah, melainkan sebagai fenomena sosial yang menjadi ruang interaksi antara masyarakat dengan nilai-nilai Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis ditempatkan sebagai konteks sosial tempat praktik penyediaan makanan berlangsung. Penelitian tidak diarahkan untuk mengevaluasi pelaksanaan program, melainkan untuk mengkaji bagaimana petugas Satuan Pelayanan

<sup>4</sup> Dinda Putri, Ahli Gizi SPPG Jalan Sederhana Tembilahan Hulu ...



Pemenuhan Gizi menerima dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an tentang makanan *halalan thayyiban* dalam praktik penyediaan makanan.

Penelitian lapangan (*field research*) ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Tembilahan Hulu, Kabupaten Indragiri Hilir, dengan fokus utama pada Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) sebagai lokasi penelitian. Data utama diperoleh dari petugas SPPG, sedangkan guru dan siswa digunakan sebagai sumber data pendukung untuk melengkapi informasi penelitian.

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh, informan dalam penelitian ini terdiri atas:

1. Informan utama, yaitu petugas SPPG Kecamatan Tembilahan Hulu yang terlibat dalam penyusunan menu, pengawasan mutu, dan proses penyediaan makanan.
2. Informan pendukung, yaitu beberapa guru dan siswa dari sekolah penerima makanan yang digunakan untuk melengkapi serta memperkuat data yang diperoleh dari petugas SPPG.

Pemilihan informan tersebut dilakukan secara *purposive sampling* berdasarkan keterlibatan dan pengalaman mereka dalam proses penyediaan dan penerimaan makanan yang didistribusikan oleh SPPG.



#### 4. Informan Penelitian

Data dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang dipilih secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka terlibat secara langsung dalam pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis (MBG). Informan penelitian terdiri atas petugas Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Kecamatan Tembilahan Hulu sebagai informan utama, serta guru dan siswa dari sekolah-sekolah penerima manfaat program sebagai informan pendukung. Ketiga kelompok informan tersebut dipilih karena memiliki pengalaman dan pemahaman yang berkaitan dengan pelaksanaan Program MBG sehingga mampu memberikan informasi mengenai bagaimana nilai-nilai pangan dalam Al-Qur'an dipahami, diterima, dan diwujudkan dalam praktik sehari-hari.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.